

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat 5 dari 8 petugas koding yang mempunyai tingkat pengetahuan mengenai pekerjaan klasifikasi dan kodefikasi penyakit sudah baik dengan persentase 62,5%.
2. Diperoleh hasil 83,5% kode diagnosis akurat dan 18,5% kode diagnosis tidak akurat. Ketidakakuratan kode diagnosis disebabkan oleh kesalahan pemilihan karakter ke-4 dan kesalahan dalam pemberian kode diagnosis.
3. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan petugas koding dengan keakuratan kode diagnosis penyakit di RSUD dr. Iskak Tulungagung dengan diperoleh nilai asymp-signifikan = 0,023 (<0,05).

5.2 Saran

1. RSUD dr. Iskak Tulungagung mengadakan pelatihan tentang kodefikasi sesuai dengan aturan ICD-10 bagi petugas koding untuk meningkatkan pengetahuan petugas dalam pemberian kode diagnosis yang akurat.
2. Petugas koding agar dapat lebih memperhatikan dalam memberikan kode diagnosis dan selalu menggunakan buku ICD 10 dalam proses pengkodean diagnosis.